

# EVALUASI NESTING CARE TERHADAP STABILITAS PARAMETER FISILOGIS (FREKUENSI NAPAS, SATURASI OKSIGEN, FREKUENSI NADI, DAN SUHU TUBUH) PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RUANG PERINATOLOGI

Andini Eka Putri Zulkarnaen

## Abstrak

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) tergolong sebagai neonatus berisiko tinggi karena rentan mengalami ketidakstabilan kondisi fisiologis yang dipengaruhi oleh belum matangnya fungsi sistem organ, keterbatasan simpanan energi tubuh, serta kemampuan adaptasi terhadap lingkungan yang masih menunjukkan kematangan yang belum sempurna. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas *nesting care* dalam menstabilkan parameter fisiologis pada bayi dengan berat lahir rendah yang menjalani perawatan di ruang perinatologi. Penelitian ini menerapkan rancangan studi kasus dengan pendekatan deskriptif terhadap dua neonatus prematur yang menunjukkan gangguan stabilitas respirasi, perubahan suhu tubuh yang tidak konsisten, kesulitan dalam toleransi asupan nutrisi, serta memiliki tingkat kerentanan infeksi yang meningkat. *Nesting care* diberikan secara terus menerus selama tiga hari dengan memposisikan bayi dalam postur fleksi menyerupai lingkungan intrauterin untuk meningkatkan kenyamanan dan menurunkan stres fisiologis. Parameter fisiologis seperti frekuensi napas, frekuensi nadi, saturasi oksigen, dan suhu tubuh dipantau sebelum dan setelah intervensi. Hasil penelitian menunjukkan perbaikan yang konsisten pada kedua bayi, ditandai dengan penurunan frekuensi nadi dan napas, peningkatan saturasi oksigen hingga 99%, serta suhu tubuh yang stabil dalam rentang normal. Temuan ini menunjukkan bahwa *nesting care* mampu mendukung stabilitas fisiologis dan mengoptimalkan penghematan energi pada bayi dengan berat lahir rendah. Dapat disimpulkan bahwa *nesting care* merupakan intervensi sederhana, terjangkau, dan berbasis bukti yang dapat diintegrasikan ke dalam praktik keperawatan neonatal rutin.

**Kata Kunci:** Bayi Berat Lahir Rendah, Penataan Posisi Neonatus, Perawatan *Nesting*, Stabilitas Fisiologis

***EVALUATION OF NESTING CARE ON THE STABILITY OF  
PHYSIOLOGICAL PARAMETERS (RESPIRATORY RATE,  
OXIGEN SATURATION, HEART RATE, AND BODY  
TEMPERATURE) IN LOW BIRTH WEIGHT (LBW) INFANTS IN  
THE PERINATOLOGY UNIT***

**Andini Eka Putri Zulkarnaen**

**Abstract**

Low Birth Weight (LBW) infants are classified as high-risk neonates due to their susceptibility to physiological instability, which is influenced by the immaturity of organ system functions, limited energy reserves, and an adaptive capacity to the extrauterine environment that remains underdeveloped. This study aimed to evaluate the effectiveness of nesting care in stabilizing physiological parameters among LBW infants receiving treatment in a perinatology unit. A descriptive case study design was applied to two premature neonates who exhibited respiratory instability, fluctuating body temperature, feeding intolerance, and an increased risk of infection. Nesting care was administered continuously for three days by positioning the infants in a flexed posture that mimics the intrauterine environment to enhance comfort and reduce physiological stress. Physiological parameters, including respiratory rate, heart rate, oxygen saturation, and body temperature, were monitored before and after the intervention. The findings demonstrated consistent improvement in both infants, indicated by decreased heart and respiratory rates, increased oxygen saturation reaching 99%, and stable body temperature within the normal range. These results suggest that nesting care effectively supports physiological stability and promotes energy conservation in LBW infants. It can be concluded that nesting care is a simple, cost-effective, and evidence-based intervention that can be integrated into routine neonatal nursing practice.

***Keywords:*** *Low Birth Weight Infants, Neonatal Nursing, Neonatal Positioning Nesting Care, Physiological Stability*